

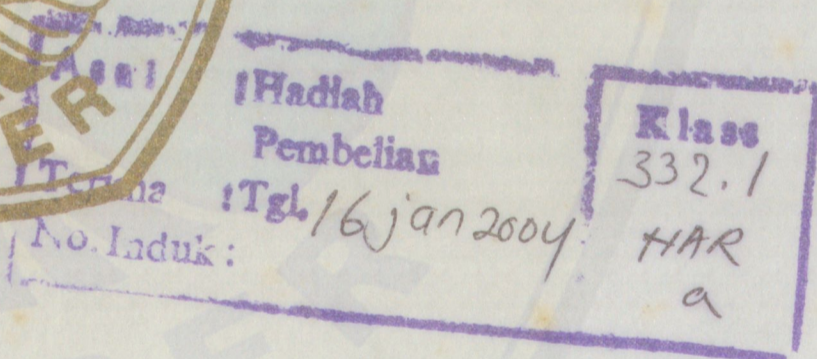


**"ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL"**

**(Studi Komparatif Dengan Mengukur Tingkat Rasio Likuiditas,  
Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Laporan Keuangan)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember



Oleh :

**DIDIET WAHYU HARDIANTO**

NIM ; 99 081 030 1281

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2003**



## JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH  
DAN PERBANKAN KONVENSIONAL (STUDY KOMPARATIF DENGAN  
MENGUKUR TINGKAT RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Didiet Wahyu Hardianto

N.I.M. : 990810301281

Jurusan : Akuntansi / S-1

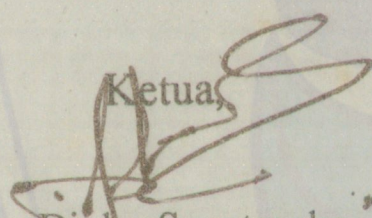
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

28 Juni 2003

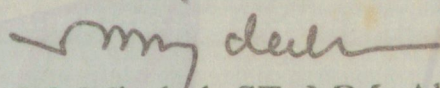
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Jember.

### Susunan Panitia Penguji

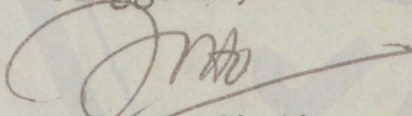
Ketua,

  
Drs. Djoko Supatmoko, Ak  
NIP. 131 386 654


Sekretaris,

  
M. Miqdad, SE, MM, Ak  
NIP. 132 163 904

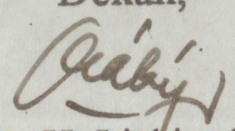
Anggota I,

  
Drs. Wasito, M.Si, Ak  
NIP. 131 966 372

Anggota II,

  
Ach. Roziq, SE, MM, Ak  
NIP. 132 163 904

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

  
Drs. H. Liakip, SU  
NIP. 130 531 976

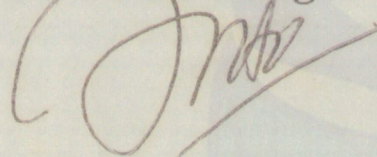




**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL (Studi Komparatif Dengan Mengukur  
Tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas  
Laporan Keuangan).  
Nama : Didiet Wahyu Hardianto  
NIM : 990810301281  
Jurusan : S-1 Akuntansi

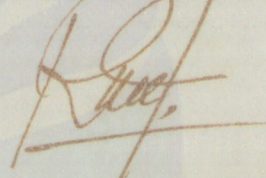
**Dosen Pembimbing I**



**Drs. Wasito, Msi, Ak**

**NIP. 131966372**

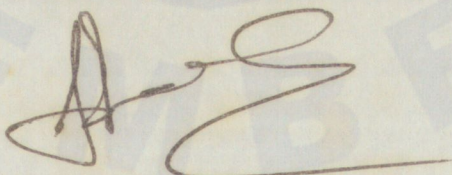
**Dosen Pembimbing II**



**Ahmad Roziq SE, MM, Ak**

**NIP. 132163904**

**Ketua Jurusan**



**Drs. Djoko Supadmoko, Ak**

**NIP. 131386654**

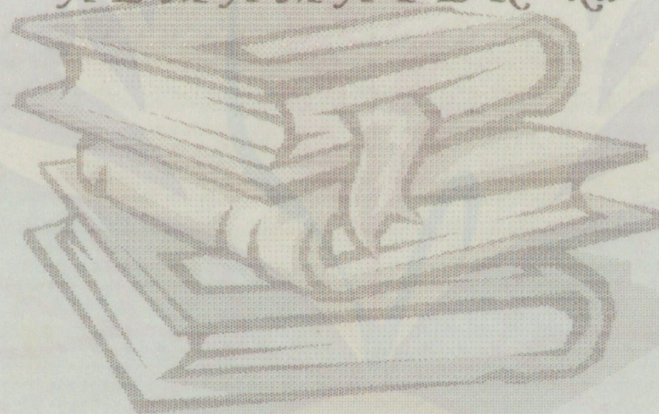
Tanggal Persetujuan :



Skripsi ini aku persembahkan buat :

*Bapak & Ibu tercinta,  
Mbak Ira, Eky  
dan juga buat Elly  
serta*

*ALMAMATER - ku*





## motto :

*“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala dari kebajikan yang dilakukannya dan mendapat siksa dari kejahatan yang dilakukannya”  
(QS al-Baqarah (2): 286)*

*“Keyakinan bahwa segalanya hanyalah milik Allah atau tidak merasa dimiliki dan memiliki kecuali hanyalah milik Allah, adalah kunci yang sangat luar biasa dampaknya bagi kenyamanan dan kebahagiaan hidup”  
(Aa Gym)*

*“Hati adalah raja, maka berilah ia makanan dengan ilmu. Sebab jika lewat tiga hari ia tidak diisi oleh makanan berupa ilmu, ia akan mengeras dan akhirnya mati”  
(Imam al-Ghazali)*

*Menangislah.....bila harus menangis  
Karena kita semua.....manusia  
Manusia bisa terluka.....manusia pasti menangis  
Dan manusiapun bisa mengambil hikmah  
(Andra/Ahmad Dhani)*



**HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Didiet Wahyu Hardianto

N I M : 990810301281

Jurusan : Akuntansi /S-1

**Menyatakan bahwa**

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN  
KONVENSIONAL (Studi Komparatif Dengan Mengukur  
Tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas  
Laporan Keuangan).

Adalah murni hasil karya penulis dan bukan merupakan penjiplakan dari  
karya penelitian lain.

Penulis,

(Didiet Wahyu Hardianto)



## ABSTRACT

This research is aimed to know whether there is a difference of finance performance between syariah banks (the banks that based on the Islamic law) and conventional banks by comparing the finance ratios that consist of: cash ratio, quick ratio, loan to total deposits ratio, primary ratio, capital adequacy ratio, risk of asset ratio, deposit risk ratio, gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, interest margin, leverage multiplier, and asset utilization in the finance report and then is examined by using discriminant analysis. It is also to know which finance ratio will be used from the existed finance ratios in this research (if there are some differences) that differentiates the finance operation of syariah banks and conventional banks.

This research uses judgement-sampling method in choosing the samples from industry population of syariah and conventional banks. The independent variables consist of finance ratios, they are: cash ratio, quick ratio, loan to total deposits ratio, primary ratio, capital adequacy ratio, risk of asset ratio, deposit risk ratio, gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, interest margin, leverage multiplier, and asset utilization. The dependent variables is the finance performance of syariah and conventional banks. The analysis mean used in examining this research hypothesis is discriminant analysis.

Based on the data analysis result, the last *wilk's lambda* point in discriminant analysis is 0.205 and the significance point is 0. It means there is a difference of finance performance between syariah and conventional banks by seeing *wilk's lambda* point and significance point. The *Z cut off* counting result point 2.482, in which 3 from 4 syariah banks have discriminant points below *Z cut off*.

From the research result, it can be concluded that there is a difference of finance performance between syariah and conventional banks. Based on the discriminant point counting, it can be concluded that the finance performance of syariah banks is better than conventional banks. From the 14 finance ratios being analyzed, there are 4 finance ratios, loan to total deposits ratio (LDR) is the ratio that show the highest difference between the other. The other 10 ratios do not show the significant difference between syariah and conventional banks.

**Keywords:** finance performance, syariah banks, conventional banks, finance ratios



## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan membandingkan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *cash ratio*, *quick ratio*, *loan to total deposits ratio*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *risk of asset ratio*, *deposit risk ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *interest margin*, *leverage multiplier* dan *assets utilization* pada laporan keuangannya yang selanjutnya diuji menggunakan analisis diskriminan. Serta untuk mengetahui rasio keuangan yang manakah dari rasio-rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini (apabila terjadi perbedaan) yang membedakan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode *judgment sampling* dalam memilih sampel dari populasi industri perbankan syariah dan konvensional. Variabel Independen terdiri dari rasio-rasio keuangan yaitu : *cash ratio*, *quick ratio*, *loan to total deposits ratio*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *risk of asset ratio*, *deposit risk ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *interest margin*, *leverage multiplier* dan *assets utilization*. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional. Alat analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis diskriminan.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai *wilk's lambda* akhir pada analisis diskriminan sebesar 0,205 dan nilai signifikansi 0. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan melihat nilai *wilk's lambda* dan nilai signifikansi. Perhitungan *Z cut off* menghasilkan nilai 2,482 dimana 3 (tiga) dari 4 (empat) bank syariah memiliki nilai diskriminan di atas *Z cut off*, sedangkan untuk kelompok perbankan konvensional seluruhnya memiliki nilai diskriminan di bawah nilai *Z cut off*.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Berdasarkan perhitungan nilai diskriminan dapat disimpulkan juga bahwa kinerja keuangan kelompok perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan kelompok perbankan konvensional. Dari 14 (empat belas) rasio keuangan yang dianalisis terdapat 4 (empat) rasio keuangan yang memiliki perbedaan secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dari keempat rasio keuangan ini, *loan to total deposits ratio* (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat perbedaan yang paling tinggi diantara yang lainnya. Sedangkan 10 (sepuluh) rasio keuangan yang lain tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, perbankan syariah, perbankan konvensional, rasio keuangan



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional” (Studi Komparatif Dengan Mengukur Tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Laporan Keuangan) dengan lancar dan baik. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs.H.Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs.H.Djoko Supadmoko, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Bapak Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Wasito, Msi, Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Roziq, SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bu Yosefa, yang udah ngasih saran dan bimbingan *non-formal* sekaligus minjem banyak buku-buku buat ngerjain skripsi-ku.
5. Seluruh keluarga besar Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember atas segala ilmu dan pengorbanan yang telah diberikan.
6. Segenap Staf Pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



7. Bapak dan Ibu tercinta, atas dorongan semangat, doa dan finansial hingga terselesaikannya skripsi ini, Mbak Ira dan Eky makasih atas *support*-nya.
8. D' Mitha, *thanks* buat *ngerental* plus *ngeprintnya*, juga makan siang dan banyak lagi gratisan-gratisan yang lain sejak pembuatan proposal sampai skripsiku jadi, sekali lagi makasih banyak.
9. Penghuni "Bhineka" *house*, Dede, Samo, Mbak Ninien, juga Mbok *don't forget me yach!!!!*
10. Keluarga besar "Komek" aku haturkan banyak terima kasih dan maju terus. (*especially* : Mas Erfan, Amrul, Qodhim, Apong, dan juga Ifanto)
11. Buat temen-temenku Wisnu (Yo....PS....yo!!!!), Chandra, Tino, Rully, Imam, Vika, Alvin, para *Interisti*, temen-temen akuntansi dan yang lain yang nggak bisa aku sebut satu persatu, terima kasih banyak atas persahabatan kita.
12. Aa Gym, sebagai guru spiritualku lewat buku-buku dan ceramahmu membuat hatiku terasa lebih sejuk, terima kasih Aa.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.

Jember, Juni 2003

Penulis



DAFTAR ISI

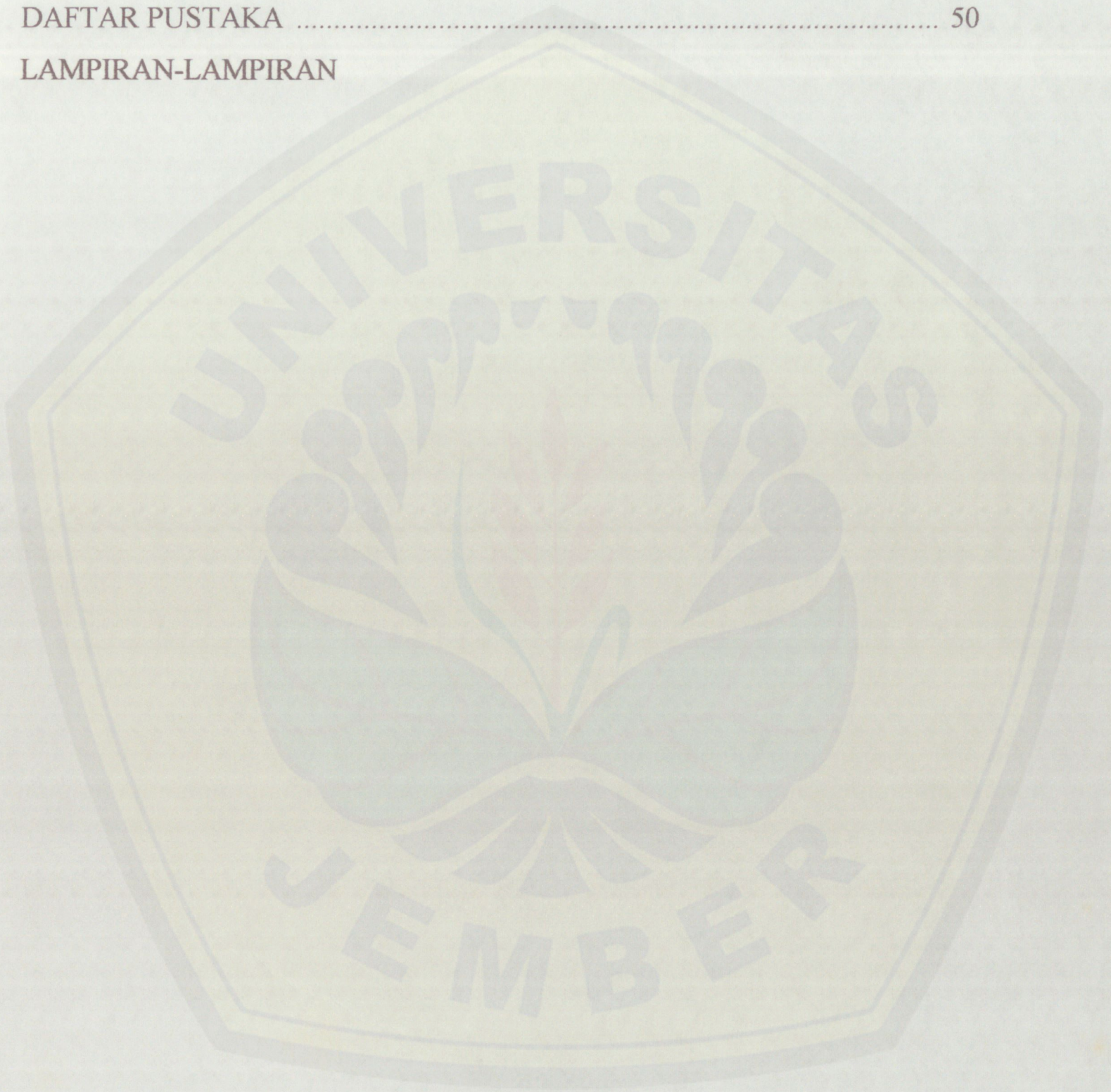
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAC .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	5
2.2 Landasan Teori .....	6
2.2.1 Tinjauan Umum Mengenai Perbankan .....	6
2.2.2 Perbedaan Dasar Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	7
2.2.3 Laporan Keuangan .....	9
2.2.3.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan .....	9
2.2.3.2 Pengguna Laporan Keuangan .....	10
2.2.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Pada Perbankan .....	11



2.2.3.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Pada Perbankan	
Syariah.....	13
2.2.4 Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.2.5 Analisis Rasio Keuangan .....	19
2.2.6 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan .....	21
2.2.7 Analisis Diskriminan .....	21
2.2.8 Hubungan Analisis Rasio Dengan Analisis Diskriminan .....	22
2.3 Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Rancangan Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.6 Pengukuran Variabel .....	29
3.7 Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1 Gambaran Umum Obyek Yang Diteliti .....	34
4.2 Analisis Rasio Keuangan .....	37
4.3 Hasil Pengujian Kualitas Data .....	37
4.4 Hasil Pengujian Metoda Analisis Data .....	38
4.4.1 Nilai <i>Means</i> Dari Masing-Masing Variabel Independen .....	38
4.4.2 Pemilihan Variabel Independen Pada Proses Diskriminan ..	39
4.4.3 Pembentukan Fungsi Diskriminan .....	40
4.4.4 Hasil Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis .....	40
4.4.5 Perhitungan <i>Z Cut Off Score</i> (Nilai Batas) .....	45



BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....	48
5.1 Simpulan .....	48
5.2 Keterbatasan .....	49
5.3 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





## DAFTAR TABEL

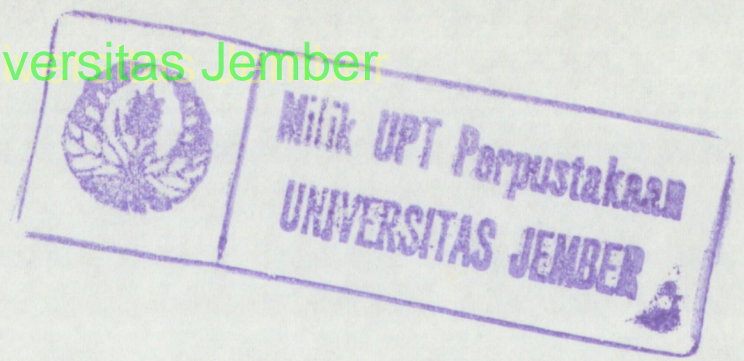
<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Perbedaan Konsep Bunga dan Bagi Hasil .....	8
2.2	Perbedaan Dasar Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional .....	9
3.1	Variabel-variabel Independen dan Pengukurannya .....	30
4.1	Perkembangan Industri Perbankan Syariah (1992-2002) .....	36
4.2	<i>Box 'M</i> .....	38
4.3	Perhitungan Nilai <i>Means</i> Dari Variabel Independen .....	38
4.4	Perhitungan Nilai <i>Means</i> Dari Variabel Independen .....	39
4.5	Variabel Yang Dianalisis .....	39
4.6	Fungsi Diskriminan .....	40
4.7	Perhitungan Nilai <i>Wilk's Lambda</i> dan <i>Univariate ANOVA</i> ....	41
4.8	Ikhtisar Pengujian Hipotesis .....	44
4.9	Perhitungan Nilai <i>Wilk's Lambda</i> Akhir .....	45
4.10	Nilai <i>Group Centroid</i> .....	45
4.11	Perhitungan <i>Discriminant Score</i> .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
1.	Perhitungan Rasio Keuangan
2.	Hasil Uji Analisis Diskriminan
3.	Laporan Keuangan Publikasi Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional
4.	Kartu Konsultasi





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Terlepas dari krisis perbankan nasional yang telah terjadi, sebagian besar dari krisis ekonomi nasional, peran perbankan tetap memiliki posisi strategis dalam interaksi ekonomi masyarakat, khususnya sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran. Krisis perbankan sebagai bagian dari krisis ekonomi nasional telah memberikan pelajaran tentang perlunya segera dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem perbankan konvensional. Juga perlunya diformalisasi dan disosialisasikannya suatu sistem perbankan alternatif yang dikelola secara amanah, profesional, menguntungkan serta rentan terhadap badai krisis. Hal ini merupakan kunci utama dalam upaya penyehatan perbankan Indonesia.

Sejak digagaskannya sebuah bank Islam yang bersih dari sistem riba pada tingkat internasional, yaitu pada Konferensi Negara-Negara Islam sedunia, 21-27 April 1969, ternyata perkembangan bank Islam atau bank syariah diberbagai negara cukup menggembirakan. *Institute Of Islamic Banking & Insurance* yang bermarkas di London, pada akhir tahun 2000 melaporkan bahwa lembaga keuangan dan bank syariah yang telah didirikan dan berjalan baik diberbagai negara, diantaranya di Albania, Algeria, Australia, Bahamas, Bangladesh, British Virgin Island, Brunei, Canada, Cayman Island, North Cyprus, Djibouti, Egypt, France, Gambia, German, Gunea, India, Indonesia, Iran, Iraq, Italy, Ivory Coast, Jordan, Kazakhstan, Kuwait, Lebanon, Luxemburg, Malaysia, Mawitania, Marocco, Netherland, Niger, Nigeria, Oman, Pakistan, Palestine, Philipine, Qatar, Russia, Saudi Arabia, United Arab Emirates, UK, USA dan Yamen. Dana masyarakat yang dikelola oleh bank- bank Islam diperkirakan mencapai USD 100 Milyar (Supeno:2002).



Di Indonesia sendiri bank syariah telah berdiri sejak tahun 1991 dan baru dapat beroperasi pada tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat. Pada awal pendiriannya bank syariah ini lebih dikenal sebagai bank bagi hasil yang menurut PP No. 72/1992 didefinisikan sebagai bank yang sistem operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip yang menjadi acuan bank ini antara lain (Arifin; 1999:29):

- a. Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi
- b. Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah
- c. Mengelola zakat

Perbedaan dasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan syariah. Dengan demikian, pada bank syariah membayar dan menerima bunga pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang. Sebagai ganti dari mekanisme bunga maka instrumen yang digunakan pada bank syariah adalah dengan suatu sistem bagi hasil (*profit sharing*). Perbedaan paling mencolok antara bank syariah dan bank konvensional sebenarnya akan tampak pada standar akuntansinya, namun perbedaan ini lebih disebabkan karena perbedaan paradigma dasar dari kedua jenis industri, yang pada gilirannya membawa perbedaan produk yang ditawarkan. Konsekuensinya adalah terjadinya perbedaan standar akuntansinya (Adnan:2001).

Fenomena perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional ini sangat menarik untuk diteliti terutama bagaimana kedua konsep ini bersaing secara positif untuk menunjukkan bahwa hasil kinerja yang diperoleh dari kedua konsep perbankan ini merupakan yang terbaik dalam industri perbankan nasional. Pengukuran kinerja dari sektor perbankan ini dapat dilihat dari bagaimana tingkat rasio *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* pada penyajian laporan keuangan yang dilaporkan dalam akhir periodenya. Tingkat *likuiditas* meliputi *cash ratio*, *quick ratio*, dan *loan to total deposits ratio*, tingkat *solvabilitas* dapat diukur menggunakan *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *risk of asset ratio*, dan



- b. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.
- c. Untuk mengetahui rasio keuangan yang manakah dari rasio-rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini (apabila terjadi perbedaan) yang membedakan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada para mahasiswa, akademisi, peneliti, akuntan, maupun para manajer perbankan khususnya mengenai perbandingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu akuntansi pada khususnya.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Sejumlah studi telah menguji manfaat informasi akuntansi dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Prasetiyaningtyas (1998) melakukan penelitian mengenai analisis rasio laporan keuangan untuk mengevaluasi *performance* kinerja bank umum pemerintah dalam rangka persiapan merger di Indonesia. Penelitiannya menganalisis 14 rasio laporan keuangan yang terdiri dari : *leg reserve requirment, loan to total deposits ratio, investing policy, primary ratio, capital adequacy ratio, risk of assets ratio, deposit risk ratio, gross profit margin, net profit margin, return on asset, return on equity, interest margin, leverage multiplier and asset utilization*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *interest margin, investing policy* dan *return on asset* memiliki *significance discriminating power*.

Penelitian yang lain dilakukan Roziq (2000) dengan judul penelitiannya yaitu "*Comparative Study Financial Performance Of Baitul Maal Wat Tamwill And Rural Bank Cases In Jember Regency, East Java, Indonesia*". Dalam penelitian ini Roziq membandingkan kinerja keuangan antara *Baitul Maal Tamwil* dengan Bank Kredit Desa yang terdapat di kota Jember (Jawa Timur). Analisis pengukuran rasio laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *leg reserve requirement (LRR), loan to total deposits ratio (LDR), capital adequacy ratio (CAR), risk of asset ratio (RAR), deposit risk ratio (DRR), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on asset (ROA), return on equity (ROE), interest margin (IM), leverage multiplier (LM), asset utilization (AU)*. Dari hasil penelitiannya, diketahui bahwa kinerja keuangan Bank



Pengertian Bank Umum sesuai dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 adalah:

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan pengertian prinsip syariah sebagaimana berikut:

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa itiqna*).

### 2.2.2 Perbedaan Dasar Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan dasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan syariah. Dengan demikian, pada bank syariah membayar dan menerima bunga pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang (Arifin:1999). Sebagai ganti dari mekanisme bunga maka instrumen yang digunakan pada bank syariah adalah dengan suatu sistem bagi hasil (*profit sharing*).

Meskipun mekanisme bagi hasil saat ini telah menjadi metode unggulan bagi perbankan syariah, namun posisi bank syariah juga berbasis pada prinsip kebebasan berkontrak secara fleksibel. Semua jenis kontrak transaksi pada prinsipnya diperbolehkan, sepanjang (dalam hal transaksi keuangan) tidak berisi elemen riba atau *gharar* (suatu situasi dimana para pihak berkontrak tidak menguasai informasi tentang subyek kontrak mereka) (Arifin:1999).



Perbedaan konsep bunga pada bank konvensional dan konsep bagi hasil (*profit sharing*) pada bank syariah dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1 : Perbedaan Konsep Bunga dan Bagi Hasil**

No.	Konsep Bunga	No.	Konsep Bagi Hasil
1.	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung/rugi	1.	Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjanjian dengan berdasarkan kepada untung/rugi
2	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada	2	Jumlah <i>Nisbah</i> bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai
3	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi	3	Bagi hasil tergantung pada hasil proyek, jika proyek tidak mendapat keuntungan atau mengalami kerugian, maka risikonya ditanggung kedua belah pihak
4	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda	4	Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat

Sumber : Bank Muamalat Indonesia, 2002

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perbedaan paling mencolok antara bank syariah dan bank konvensional sebenarnya akan tampak pada standar akuntansinya, namun perbedaan ini lebih disebabkan karena perbedaan paradigma dasar dari kedua jenis industri, yang pada gilirannya membawa perbedaan produk dan jasa yang ditawarkan. Konsekuensinya adalah terjadinya perbedaan standar akuntansinya (Adnan:2001). Untuk lebih jelasnya, perbedaan secara umum antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dapat dilihat pada tabel 2.2.



**Tabel 2.2 : Perbedaan Dasar Antara Perbankan Syariah dan Konvensional**

No	Parameter	Konvensional	Syariah
1.	Landasan Hukum	UU Perbankan	UU Perbankan, Landasan Syariah
2.	Lembaga Pengawas	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
3.	Return	Bunga, Komisi / Fee	Bagi Hasil, Margin
4.	Hubungan dengan Nasabah	Debitur – Kreditur	Kemitraan, Investor – investor, Investor – pengusaha
5.	Kriteria Pembiayaan	<i>Bankable</i>	<i>Bankable</i> + Halal
6.	Risiko	Deposan - Bank - Debitur	Debitur / mudharib – Bank – Deposant / investor
7.	Penyelesaian Sengketa	Pengadilan	Badan Arbitrase Muamalah Indonesia
8.	Monitoring Pembiayaan	Terbatas pada Administrasi	Memungkinkan bank ikut dalam manajemen nasabah

Sumber : Baraba, *Perkembangan Akuntansi Bank Syariah*, 2001

### 2.2.3 Laporan Keuangan

#### 2.2.3.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat



### 3. Manajemen

Untuk menilai kinerja manajemen bank dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kemudian juga untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

### 4. Karyawan

Untuk mengetahui kondisi keuangan bank, sehingga mereka juga merasa perlu untuk mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank mengalami keuntungan atau sebaliknya.

### 5. Masyarakat luas

Bagi masyarakat luas merupakan suatu jaminan terhadap uang yang disimpan di bank. Jaminan ini diperoleh dari laporan keuangan yang ada dengan melihat angka-angka yang ada di laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pemilik dana dapat mengetahui kondisi bank yang bersangkutan.

#### 2.2.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Pada Perbankan

Sama seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI. Jenis-jenis laporan keuangan bank yang dimaksud adalah (PSAK.31: 2002):

##### 1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

##### 2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.



2.2.3 Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama dan disusun berdasarkan urutan tingkat kemungkinan pengaruhnya terhadap perubahan posisi keuangan dan hasil usaha bank

### 3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Perhitungan laba rugi bank disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lainnya.

### 4. Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas (*cash basis*) selama periode laporan.

### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Selain hal-hal yang wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, bank juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang serta aktivitas-aktivitas lainnya.

### 6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

### 7. Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim yang meliputi periode bulanan atau triwulanan merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan interim tersebut wajib disusun berdasarkan standar akuntansi yang sama dengan laporan keuangan tahunan.



- l. Penyertaan;
- m. Investasi lain;
- n. Aktiva tetap dan akumulasi penyusutan; dan
- o. Aktiva lain.

## **B. Kewajiban**

- a. Kewajiban Segera;
  - 1. Simpanan:
    - a. Giro *Wadiah*;
    - b. Tabungan *Wadiah*;
  - 2. Simpanan Bank Lain:
    - a. Giro *Wadiah*;
    - b. Tabungan *Wadiah*;
  - 3. Kewajiban Lain:
    - a. Utang *Salam*;
    - b. Utang *Istishna*;
- b. Kewajiban kepada bank lain;
- c. Pembiayaan yang diterima;
- d. Keuntungan yang sudah diumumkan tetapi belum dibagikan;
- e. Utang Pajak;
- f. Utang lainnya; dan
- g. Pinjaman Subordinasi.

## **C. Investasi Tidak Terikat**

- a. Investasi tidak terikat dari bukan bank:
  - 1. Tabungan *Mudharabah*;
  - 2. Deposito *Mudharabah*;
- b. Investasi tidak terikat dari bank:
  - 1. Tabungan *Mudharabah*;
  - 2. Deposito *Mudharabah*;



**D. Ekuitas**

- a. Modal disetor;
- b. Tambahan modal disetor; dan
- c. Saldo Laba (rugi).

**2. Laporan Laba Rugi**

Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dalam laporan laba rugi mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos pendapatan dan beban berikut:

- a. Pendapatan operasi utama:
  1. Pendapatan dari jual beli:
    - a. Pendapatan margin *murabahah*;
    - b. Pendapatan bersih *salam paralel*;
    - c. Pendapatan bersih *istishna paralel*;
  2. Pendapatan dari sewa:
    - a. Pendapatan bersih *ijarah*;
  3. Pendapatan dari bagi hasil:
    - a. Pendapatan bagi hasil *mudharabah*;
    - b. Pendapatan bagi hasil *musyarakah*;
- b. Pendapatan operasi utama lainnya:
  1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat;
  2. Pendapatan operasi lainnya;
  3. Beban operasi lainnya;
  4. Pendapatan non-operasi;
  5. Beban non-operasi;
  6. Zakat; dan
  7. Pajak.



### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 31: Akuntansi Perbankan.

### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas disajikan sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

### 5. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya.

Bank syariah menyajikan laporan perubahan dana investasi terikat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- a. saldo awal dana investasi terikat;
- b. jumlah unit investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unit
- c. dana investasi yang diterima dan unit investasi yang diterbitkan bank syariah selama periode laporan
- d. penarikan atau pembelian kembali unit investasi selama periode laporan
- e. keuntungan atau kerugian dana investasi terikat
- f. bagian bagi hasil milik bank dari keuntungan investasi terikat jika bank syariah berperan sebagai pengelola dana atau imbalan bank jika bank syariah berperan sebagai agen investasi
- g. beban administrasi dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan oleh bank ke dana investasi terikat
- h. saldo akhir dana investasi terikat
- i. jumlah unit investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unit pada akhir periode



- b. penggunaan dana *qardhul hasan* untuk
  - 1. pinjaman
  - 2. sumbangan
- c. kenaikan atau penurunan sumber dana *qardhul hasan*
- d. saldo awal dana penggunaan dana *qardhul hasan*
- e. saldo akhir dana penggunaan dana *qardhul hasan*

#### 2.2.4 Analisis Laporan Keuangan

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Harahap (2001:190) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan dianalisis untuk mempelajari hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan tersebut sehingga dapat diketahui perubahan masing-masing pos yang membandingkan dan pada akhirnya dapat diketahui posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan. Penentuan dan pengukuran hubungan antara masing-masing pos digunakan suatu metode dan teknik analisis.

Ada 3 (tiga) metode untuk mengevaluasi posisi keuangan melalui rasio keuangan, yaitu (Munawir:1996):

##### 1. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan

Analisis ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran mengenai baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan angka-angka rasio.

Alat analisis rasio ini seperti halnya alat-alat analisis yang lain bersifat *future oriented*. Oleh karena itu analisis harus mampu menyesuaikan faktor-faktor



dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, maka dapat dilakukan suatu perbandingan dengan dua macam cara, yaitu (Munawir:1996):

### 1. Perbandingan Internal

#### a. Berdasarkan Rasio Tahun Lalu

Dengan membandingkan rasio periode sekarang dengan rasio tahun lalu, dapat dilihat perubahan-perubahan apa yang terjadi dalam rasio keuangannya, apakah terjadi perbaikan atau justru mengalami penurunan.

#### b. Berdasarkan Data Historis

Rasio keuangan perusahaan periode sekarang dibandingkan dengan rasio-rasio beberapa periode yang lalu sehingga diketahui arah perkembangan serta kecenderungan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

#### c. Berdasarkan Anggaran atau Proyeksi yang telah ditentukan sebelumnya

Dalam hal ini diadakan perbandingan apakah rasio keuangan perusahaan pada periode sekarang sesuai dengan apa yang telah diproyeksikan sebelumnya, sehingga dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 2. Perbandingan Eksternal

#### a. Perbandingan dengan Industri Sejenis

Yaitu dengan melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain yang sejenis untuk waktu yang sama. Dengan perbandingan tersebut akan diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek finansial tertentu berada di bawah standar atau di atas standar.

#### b. Perbandingan dengan Perusahaan Pesaing



diskriminan bertujuan untuk membuat fungsi atau model diskriminan (Dillon & Goldstein: 1984 dalam Titis: 2001).

### 2.2.8 Hubungan Analisis Rasio dengan Analisis Diskriminan

Keterbatasan analisis rasio seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada dasarnya dikarenakan metodologi yang digunakan bersifat *universal*, dimana setiap rasio dianalisis secara terpisah. Pengaruh gabungan antara beberapa rasio hanyalah berdasarkan pertimbangan para analis keuangan. Untuk mengurangi kelemahan analisis rasio menjadi suatu model peramalan yang berarti, terdapat 2 (dua) teknik statistik yang sering digunakan dalam tujuan ini yaitu analisis regresi dan analisis diskriminan. Analisis regresi menggunakan data masa lampau untuk meramalkan nilai suatu variabel dependen untuk masa yang akan datang. Sementara analisis diskriminan menghasilkan suatu indeks yang memungkinkan adanya penggolongan suatu observasi ke dalam suatu kelompok yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Suryanto: 1998 dalam Titis: 2001).

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban/pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak (Umar;2002:67). Dan berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

### *Hipotesis pertama*

$H_{0-1}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *cash ratio* (CR) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

### *Hipotesis kedua*

$H_{0-2}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *quick ratio* (QR) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.



**Hipotesis kesepuluh**

$H_{0-10}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat rasio *return on asset* (ROA) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

**Hipotesis kesebelas**

$H_{0-11}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat rasio *return on equity* (ROE) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

**Hipotesis kedua belas**

$H_{0-12}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat rasio *interest margin* (IM) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

**Hipotesis ketiga belas**

$H_{0-13}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat rasio *leverage multiplier* (LM) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

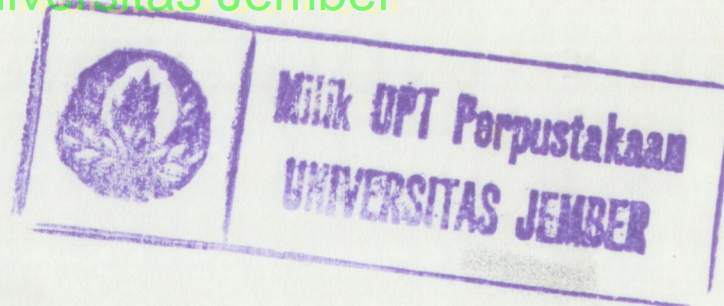
**Hipotesis keempat belas**

$H_{0-14}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat rasio *asset utilization* (AU) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

**Hipotesis kelima belas**

$H_{0-15}$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.





### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode yang digunakan bersifat komparatif, artinya membandingkan tingkat *likuiditas*, *solvabilitas* dan *profitabilitas* pada kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan menggunakan pengukuran rasio laporan keuangan yang terdiri dari : *cash ratio*, *quick ratio*, *loan to total deposits ratio*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *risk of asset ratio*, *deposit risk ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *interest margin*, *leverage multiplier* dan *asset utilization*. Rasio-rasio keuangan tersebut merupakan variabel independen yang nantinya digunakan sebagai *input variabel* dalam analisis diskriminan untuk menguji hipotesis penelitian.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh industri perbankan syariah dan konvensional. Sedangkan pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* dari populasi yang ada. *Judgment sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro & Supomo;1999:131). Penggunaan metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Sampel yang dipilih adalah laporan keuangan tahun 2000 dan 2001 dengan mempertimbangkan bahwa laporan keuangan tersebut merupakan hasil kinerja yang terkini dari perbankan nasional dan telah terpublikasi dikalangan umum yang meliputi:



(Umar;2002:84). Sumber data pada penelitian ini berupa laporan keuangan perbankan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi perbankan yang telah terdaftar di Bank Indonesia.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional untuk tiap-tiap variabel yang digunakan, diperlukan untuk membatasi permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut

- a. Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat jangka panjang.
- c. Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan tingkat efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba.
- d. *Cash Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar dengan alat-alat likuid yang dimilikinya.
- e. *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para deposannya dengan alat-alat yang paling likuid yang dimiliki oleh pihak bank.
- f. *Loan to Total Deposits Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan atau didanai oleh dana pihak ketiga..
- g. *Primary Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penurunan yang terjadi dalam *total assets* yang masih dapat ditutup oleh *equity capital* yang tersedia, hingga rasio ini akan berguna untuk memberikan indikasi untuk mengukur apakah permodalan yang ada telah memadai.



- q. *Asset Utilization* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola asset yang dipercayakan kepadanya dalam menghasilkan *operating income* dan *non operating incomenya* secara sekaligus.

### 3.6 Pengukuran Variabel

Berdasarkan pada desain penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, telah ditentukan variabel-variabel independen yang perlu diukur sebelum digunakan lebih lanjut pada proses analisis diskriminan sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.1.

### 3.7 Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah analisis diskriminan yang bertujuan untuk mengelompokkan setiap obyek ke dalam dua atau lebih kelompok berdasar pada kriteria sejumlah variabel bebas. Pengelompokan bersifat *mutually exclusive*, dalam artian jika obyek A sudah masuk kelompok 1, maka ia tidak mungkin juga dapat menjadi anggota kelompok 2 (Singgih & Fandy; 2001:210).

Pengelompokan dilakukan berdasarkan atas klasifikasi perusahaan perbankan yang beroperasi menggunakan sistem konvensional dan perusahaan perbankan yang beroperasi dengan sistem bagi hasil (syariah).

Analisis diskriminan yang dilakukan menggunakan analisis rasio sebagai variabel independen bebas, yaitu terdiri dari kelompok rasio yang masing-masing kelompok ada beberapa rasio dengan perincian sebagai berikut:

Variabel *likuiditas* terdiri empat rasio, yaitu:

(a) *Cash Ratio*

(b) *Quick Ratio*

(c) *Loan to Total Deposit Ratio*



2. Variabel *solvabilitas* terdiri dari empat rasio, diantaranya adalah:

- (a) *Primary Ratio*
- (b) *Capital Adequacy Ratio*
- (c) *Risk of Asset Ratio*
- (d) *Deposit Risk Ratio*

Variabel *profitabilitas* menggunakan lima rasio, yang terdiri dari:

- (a) *Gross Profit Margin*
- (b) *Net Profit Margin*
- (c) *Return on Asset*
- (d) *Return on Equity*
- (e) *Interest Margin*

Variabel *effisiensi usaha* menggunakan dua rasio, yang terdiri dari:

- (a) *Leverage Multiplier*
- (b) *Assets Utilization*

Setelah dilakukan analisis rasio keuangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis diskriminan terhadap 2 (dua) kelompok sampel yang telah dihitung rasio-rasio keuangannya. Pada analisis diskriminan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

### 1. Menguji *group covariance matrices* pada variabel independen

Analisis diskriminan mempunyai asumsi bahwa varians variabel independen untuk tiap grup seharusnya sama, yang diuji dengan alat *Box' M* dengan ketentuan jika angka signifikan menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka *group covariance matrices* relatif sama. Sedangkan jika nilai signifikan menunjukkan angka lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka *group covariance matrices* adalah berbeda secara nyata.

### 3. Pencatatan Fungsi Diskriminan

Dalam *stepwise diskriminant analysis* ini kriteria yang digunakan adalah menentukan besarnya nilai *F to enter* dan *F to remove*. Kriteria yang dipilih adalah menggunakan *The Probability of F* dengan batasan



signifikansi 5% (0,05). Sehingga pada akhirnya akan diperoleh sejumlah variabel independen yang paling tepat untuk dimasukkan ke dalam fungsi diskriminan. Dari variabel-variabel independen yang terpilih untuk dapat dimasukkan (*entered*) dalam persamaan diskriminan maka proses diskriminan dilakukan dengan dimulai dengan variabel yang mempunyai angka F hitung (*statistic*) terbesar, mengingat analisis dilakukan menggunakan proses *stepwise methode* (bertahap), dan dari hasil proses ini akan dihasilkan fungsi diskriminan.

Dari hasil proses diskriminan akan diperoleh nilai *wilk's lambda* dan nilai signifikansi akhir yang digunakan untuk menguji hipotesis kelimabelas, yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan, maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program SPSS.





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Obyek Yang Diteliti

Perkembangan sistem *finansial* di Indonesia dimulai dengan perkembangan sektor perbankan. Sebelum tahun 1967, perkembangan sektor perbankan masih berada pada tahap awal, yang dicirikan dengan transisi dari perbankan Belanda menjadi perbankan nasional. Ini direfleksikan dalam pembentukan bank-bank milik negara dan swasta nasional. Pada periode ini, pentingnya perbankan masih agak terbatas.

Sebagai bagian dari kebijakan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Orde Baru, yang dimulai sejak tahun 1966, fondasi baru untuk industri perbankan di Indonesia mulai didirikan pada tahun 1967 dan 1968, dengan dikeluarkannya UU Perbankan No. 14/1967, dan UU Bank Sentral No. 13/1968. Upaya pemerintah untuk meningkatkan peran bank dalam intermediasi finansial terus berkelanjutan, yaitu lewat fondasi perbankan legal yang solid. Pada Maret 1992, pemerintah mengeluarkan UU Perbankan No. 77 Tahun 1992 yang menetapkan hak dan kewajiban kelompok-kelompok yang terlibat, atau terkait, pemilik, manajemen, dan supervisi bank. Untuk mengimplementasikannya, UU Perbankan ini lalu diikuti dengan dikeluarkannya seri Peraturan Pemerintah yaitu nomor 70, 71, dan 72 tahun 1992 yang menyangkut operasi beberapa jenis bank.

Perbedaan antara UU Perbankan yang lama dan yang baru tersebut diantaranya adalah menyangkut konteks operasi bank. Di bawah UU No. 77 Tahun 1992, bank komersial dan bank pedesaan bisa didirikan dan dioperasikan berdasarkan praktik bunga (disebut bank "konvensional") atau berdasarkan praktik bagi hasil dalam pendanaan dan peminjaman.







**Tabel 4.1 : Perkembangan Industri Perbankan Syariah (1992-2002)**

	Akhir 1992	Akhir 1999	Juni 2002	Keterangan
Kantor Pusat Bank Umum Syariah	1	2	2	November 1999, Bank Susila Bhakti (BSB) konversi penuh menjadi Bank Umum syariah
Bank Umum Konvensional yang memiliki Divisi Syariah	0	1	6	Bank IFI, BNI, Bank Jabar, Bukopin, BRI, Bank Danamon
Kantor Cabang Syariah	1	17	52	Tersebar di 26 kota besar
BPR Syariah	20	79	83	Tersebar di 50 kota

Sumber : Marzuki, *Perbankan Syariah Nasional*, 2003

Berdasarkan dari data Bank Indonesia (BI), dengan aset Rp. 4,6 triliun, industri perbankan syariah berhasil mengumpulkan investasi dana masyarakat sebesar Rp. 3,3 triliun. Sementara pembiayaannya mencapai Rp. 3,7 triliun. Kontribusi terhadap perbankan nasional sebesar 0,42 % (dana masyarakat) sedangkan kontribusi untuk pembiayaan sebesar 0,4 %. Pertumbuhan aset industri perbankan syariah untuk periode 1998-2002 mencapai 57,6 %, sementara rata-rata pertumbuhan aset industri perbankan nasional hanya 12,3 %. Untuk rata-rata kualitas penyaluran dana non lancar, industri perbankan syariah meraih prosentase sebesar 4 %, jauh lebih baik dibanding industri perbankan konvensional yang mencapai 12 %.



dibandingkan dengan Tabel 4.2 : *Box'M* an syariah sebagaimana diunjukkan dalam tabel 4.4.

#### Test Results

Box's M		3.525
F	Approx.	3.193
	df1	1
	df2	223.261
	Sig.	.075

Sumber : Lampiran 1 diolah

#### 4.4 Hasil Pengujian Metoda Analisis Data

##### 4.4.1 Nilai Means Dari Masing-Masing Variabel Independen

Dari hasil proses analisis diskriminan terhadap dua kelompok variabel independen, hasil *output* analisis diskriminan (lampiran 2) menunjukkan nilai *means* tiap-tiap variabel independen yang didasarkan pada 9 (sembilan) sampel bank yang diuji. Hasilnya menunjukkan bahwa 10 (sepuluh) dari 14 (empat belas) variabel independen (X1, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, dan X11) kelompok perbankan syariah memiliki nilai *means* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perbankan konvensional. Variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3: Perhitungan Nilai *Means* Dari Variabel Independen

	QR (X2)	LDR (X3)	PR (X4)	CAR (X5)	RAR (X6)	DRR (X7)	GPM (X8)	NPM (X9)	ROA (X10)	ROE (X11)
Konvensional	0.2056	0.3575	0.1428	0.1716	0.2947	0.1868	0.0273	-0.5863	-0.0551	-1.0049
Syariah	0.6253	1.3155	0.3189	0.5275	0.3236	0.8323	0.1002	0.3692	0.0355	0.1392
Total	0.2988	0.5704	0.1820	0.2507	0.3011	0.3302	0.0435	-0.3740	-0.0350	-0.7507

Sumber : Lampiran 1 diolah

Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kelompok perbankan syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok perbankan konvensional. 4 (empat) variabel lainnya (X2, X12, X13, dan X14) kelompok perbankan konvensional memiliki nilai *means* lebih tinggi



Tabel 4.7 : Perhitungan Nilai *Wilk's Lambda* dan *Univariate ANOVA*

## Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
CR	.825	3.383	1	16	.084
QR	.669	7.917	1	16	.012
LDR	.205	62.125	1	16	.000
PR	.855	2.719	1	16	.119
CAR	.776	4.619	1	16	.047
RAR	.999	.011	1	16	.917
DRR	.727	6.023	1	16	.026
GPM	.959	.690	1	16	.418
NPM	.932	1.168	1	16	.296
ROA	.934	1.123	1	16	.305
ROE	.965	.573	1	16	.460
IM	.976	.391	1	16	.540
LM	.808	3.790	1	16	.069
AU	.792	4.213	1	16	.057

Sumber : Lampiran 1 diolah

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat *cash ratio* (X1) antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional. Didasarkan pada nilai *wilk's lambda* sebesar 0,825 dan nilai signifikansi sebesar 0,084 yang berarti  $H_{0-1}$  diterima, oleh karena nilai signifikansi berada di atas nilai 0,05.

Variabel kedua (X2) terlihat angka *wilk's lambda* menunjukkan nilai 0,669 dan angka signifikansi berada di bawah nilai 0,05 yaitu 0,0125. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_{0-2}$  ditolak atau dengan kata lain ada perbedaan yang signifikan tingkat *quick ratio* (X2) pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan bank konvensional

Variabel ketiga (X3) terlihat bahwa angka *wilk's lambda* dan angka signifikan menunjukkan nilai yang paling rendah dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain yaitu 0,205 dan signifikansi 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan angka *wilk's lambda* yang mendekati nilai 0 dan angka signifikan



yang jauh di bawah 0,05 maka  $H_{0-3}$  ditolak, atau terdapat perbedaan terhadap tingkat *loan to total deposits ratio* pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Variabel keempat (X4)  $H_{0-4}$  dapat diterima dengan alasan bahwa nilai *wilk's lambda* menunjukkan angka 0,855 dan nilai signifikansi 0,119. Dengan nilai *wilk's lambda* yang mendekati angka 1 (satu) dan didukung nilai signifikan di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *primary ratio* pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Berdasarkan pada tabel 4.6 juga menunjukkan bahwa nilai *wilk's lambda* pada variabel kelima (X5) berada pada angka 0,776 dan nilai signifikansi di bawah 0,05 atau tepatnya menunjukkan angka 0,47 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{0-5}$  ditolak atau dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat *capital adequacy ratio* pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Untuk variabel keenam (X6) nilai *wilk's lambda* dan nilai signifikan menunjukkan angka yang paling tinggi diantara variabel-variabel yang lain. Dengan nilai *wilk's lambda* sebesar 0,999 atau hampir mendekati angka 1 (satu) dan nilai signifikan yang jauh berada di atas nilai 0,05 yaitu sebesar 0,917 maka sangat jelas bahwa  $H_{0-6}$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat *risk of asset ratio* pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Variabel ketujuh (X7) menunjukkan nilai *wilk's lambda* 0,727 dan nilai signifikansi 0,026 yang berarti  $H_{0-7}$  ditolak atau terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat *deposit risk ratio* pada kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Variabel kedelapan (X8) angka *wilk's lambda* menunjukkan nilai yang cukup tinggi atau mendekati angka 1 (satu) sebesar 0,959 dan angka signifikan juga menunjukkan angka di atas nilai 0,05 yaitu 0,418. Sehingga dapat



Variabel keempatbelas (X14) memiliki nilai *wilk's lambda* 0,792 dan nilai signifikan sebesar 0,057 sehingga  $H_{0-14}$  diterima atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat *asset utilization* kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Secara keseluruhan hasil pengujian untuk hipotesis pertama sampai dengan hipotesis keempat belas dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 : Ikhtisar Pengujian hipotesis**

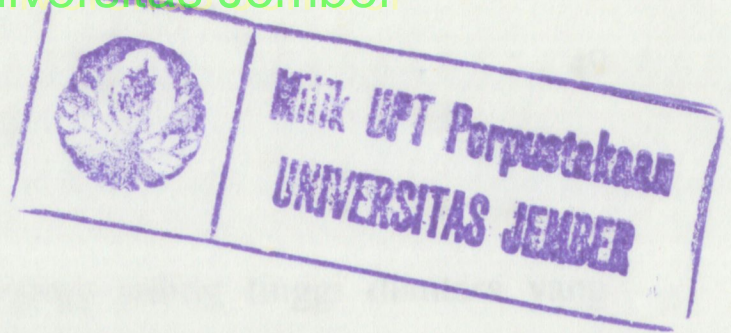
No	Variabel	$H_0$	$H_a$
1.	<i>Cash Ratio</i>	Diterima	Ditolak
2.	<i>Quick Ratio</i>	Ditolak	Diterima
3.	<i>Loan to Total Deposits Ratio</i>	Ditolak	Diterima
4.	<i>Primary Ratio</i>	Diterima	Ditolak
5.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Ditolak	Diterima
6.	<i>Risk of Asset Ratio</i>	Diterima	Ditolak
7.	<i>Deposit Risk Ratio</i>	Ditolak	Diterima
8.	<i>Gross Profit Margin</i>	Diterima	Ditolak
9.	<i>Net Profit Margin</i>	Diterima	Ditolak
10.	<i>Return on Asset</i>	Diterima	Ditolak
11.	<i>Return on Equity</i>	Diterima	Ditolak
12.	<i>Interest Margin</i>	Diterima	Ditolak
13.	<i>Leverage Multiplier</i>	Diterima	Ditolak
14.	<i>Assets Utilization</i>	Diterima	Ditolak

Sumber : Lampiran 1 diolah

Dari hasil proses diskriminan didapatkan nilai akhir *wilk's lambda* yang ditunjukkan pada tabel 4.9. Tabel ini sekaligus menjawab hipotesis kelimabelas dengan melihat bahwa nilai *wilk's lambda* sebesar 0,205 (mendekati angka 0) dan angka *Chi Square* sebesar 24,579 dengan tingkat signifikansi yang tinggi (nilai 0 jauh berada di bawah 0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional, maka  $H_{0-15}$  dengan ini ditolak.

Sumber : Lampiran 1 diolah





## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *cash ratio*, *quick ratio*, *loan to total deposits ratio*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *risk of asset ratio*, *deposit risk ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *interest margin*, *leverage multiplier* dan *assets utilization*. Di samping itu untuk mengetahui rasio keuangan yang manakah dari rasio-rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini (apabila terjadi perbedaan) yang membedakan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *wilk's lambda* akhir pada analisis diskriminan diperoleh angka 0,205, karena angka tersebut lebih cenderung mendekati angka 0 (nol) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dari hasil perhitungan nilai diskriminan (*Z score*) menunjukkan bahwa 3 (tiga) dari 4 (empat) kelompok sampel perbankan syariah memiliki nilai diskriminan di atas *Z cut off* dan sebaliknya kelompok sampel perbankan konvensional seluruhnya memiliki nilai diskriminan di bawah *Z cut off*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan kelompok perbankan syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan kelompok perbankan konvensional.

Dari 14 (empat belas) rasio keuangan yang dianalisis terdapat 4 (empat) rasio keuangan yang memiliki perbedaan secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional. Rasio-rasio tersebut antara lain: *cash ratio*, *loan to total deposits ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *deposit risk ratio*. Dari keempat rasio keuangan ini, *loan to total deposits ratio* (LDR) adalah



DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyaningtyas, Susanti, *Analisis Untuk Menilai Kinerja Bank Umum Pemerintah Dalam Rangka Persiapan Merger Di Indonesia*, Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya, 1998
- Adnan, Muhammad Akhyar, "Akuntansi Syariah dan Konvensional Sebuah Perbandingan Sederhana", *Shariah Economics Days 2001*, Jakarta, 2001
- Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*, Alvabet, Jakarta, 1999
- Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan*, BPFE UIM,
- Baraba, Achmad, "Perkembangan Akuntansi Bank Syariah", *Shariah Economics Days 2001*, Jakarta, 2001
- Rozid, Ahmad, *Analisis Kinerja dan Performance Of Islamic Maal-Wat*
- Baraba, Achmad, "Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah", *Media Akuntansi*, No.5, Th. I, Des '99-Jan '00
- Lozano, Lina, 2000.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1992
- Djarwanto, dan Pangestu Subagyo, *Statistik Deskriptif*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1993
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, Edisi I, 1999
- Kasmir, SE, MM, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000
- Khusni, *Penerapan Analisis Diskriminan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Jasa Perbankan Pada PT. Bursa Efek Surabaya*, Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2000
- Triyowati, Van dan Mo, *Analisis Laporan Keuangan*, Konsep
- Marzuki, Ismail, "Perbankan Syariah Nasional (Posisi Perkembangan dan Arah Kebijakan Pengembangannya)", *Seminar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, 2003
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Djambatan, Jakarta, Edisi Revisi, 1995
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta, 1996







LAMPIRAN 2 : Hasil Uji Analisis Diskriminan

Discriminant

Group Statistics

Analysis Case Processing Summary

Unweighted Cases		N	Percent
Valid		18	100.0
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0	.0
	At least one missing discriminating variable	0	.0
	Both missing or out-of-range group codes and at least one missing discriminating variable	0	.0
Total		18	100.0

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
QR	.669	7.917	1	16	.012
CR	.825	3.383	1	16	.084
LDR	.205	62.125	1	16	.000
PR	.855	2.719	1	16	.119
CAR	.776	4.619	1	16	.047
RAR	.999	.011	1	16	.917
DRR	.727	6.023	1	16	.026
GPM	.959	.690	1	16	.418
NPM	.932	1.168	1	16	.296
ROA	.934	1.123	1	16	.305
ROE	.965	.573	1	16	.460
IM	.976	.391	1	16	.540
LM	.808	3.790	1	16	.069
AU	.792	4.213	1	16	.057



## Analysis 1 Box's Test of Equality of Covariance Matrices

### Log Determinants

JENIS	Rank	Log Determinant
Konvensional	1	-3.581
Syariah	1	-2.084
Pooled within-groups	1	-3.080

The ranks and natural logarithms of determinants printed are those of the group covariance matrices.

### Test Results

Box's M		3.525
F	Approx.	3.193
	df1	1
	df2	223.261
	Sig.	.075

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

### Variables Entered/Removed<sup>a,b,c,d</sup>

Step	Entered	Min. D Squared					
		Statistic	Between Groups	Exact F			
				Statistic	df1	df2	Sig.
1	LDR	19.969	Konvensional and Syariah	62.125	1	16.000	6.721E-07

At each step, the variable that maximizes the Mahalanobis distance between the two closest groups is entered.

- Maximum number of steps is 28.
- Maximum significance of F to enter is .05.
- Minimum significance of F to remove is .10.
- F level, tolerance, or VIF insufficient for further computation.

### Variables in the Analysis

Step		Tolerance	Sig. of F to Remove
1	LDR	1.000	.000



Variables Not in the Analysis

Step		Tolerance	Min. Tolerance	Sig. of F to Enter	Min. D Squared	Between Groups
0	QR	1.000	1.000	.012	2.545	Konvensio nal and Syariah
	CR	1.000	1.000	.084	1.087	Konvensio nal and Syariah
	LDR	1.000	1.000	.000	19.969	Konvensio nal and Syariah
	PR	1.000	1.000	.119	.874	Konvensio nal and Syariah
	CAR	1.000	1.000	.047	1.485	Konvensio nal and Syariah
	RAR	1.000	1.000	.917	.004	Konvensio nal and Syariah
	DRR	1.000	1.000	.026	1.936	Konvensio nal and Syariah
	GPM	1.000	1.000	.418	.222	Konvensio nal and Syariah
	NPM	1.000	1.000	.296	.376	Konvensio nal and Syariah
	ROA	1.000	1.000	.305	.361	Konvensio nal and Syariah
	ROE	1.000	1.000	.460	.184	Konvensio nal and Syariah
	IM	1.000	1.000	.540	.126	Konvensio nal and Syariah
	LM	1.000	1.000	.069	1.218	Konvensio nal and Syariah
	AU	1.000	1.000	.057	1.354	Konvensio nal and Syariah
	1	QR	.548	.548	.162	23.585
CR		.967	.967	.166	23.524	Konvensio nal and Syariah
PR		.706	.706	.192	23.097	Konvensio nal and Syariah
CAR		.581	.581	.111	24.780	Konvensio nal and Syariah
RAR		.988	.988	.745	20.152	Konvensio nal and Syariah
DRR		.511	.511	.080	25.851	Konvensio nal and Syariah
GPM		.866	.866	.101	25.087	Konvensio nal and Syariah
NPM		.972	.972	.305	21.861	Konvensio nal and Syariah
ROA		.965	.965	.277	22.098	Konvensio nal and Syariah
ROE		.946	.946	.261	22.255	Konvensio nal and Syariah
IM		.856	.856	.281	22.061	Konvensio nal and Syariah
LM		.922	.922	.907	19.992	Konvensio nal and Syariah
AU		.999	.999	.453	20.961	Konvensio nal and Syariah



**Structure Matrix**

	Function
	1
LDR	1.000
DRR <sup>a</sup>	.699
QR <sup>a</sup>	.672
CAR <sup>a</sup>	.647
PR <sup>a</sup>	.542
IM <sup>a</sup>	-.379
GPM <sup>a</sup>	-.366
LM <sup>a</sup>	-.280
ROE <sup>a</sup>	-.233
ROA <sup>a</sup>	-.186
CR <sup>a</sup>	.182
NPM <sup>a</sup>	-.166
RAR <sup>a</sup>	.109
AU <sup>a</sup>	-.038

Pooled within-groups correlations between discriminating variables and standardized canonical discriminant functions. Variables ordered by absolute size of correlation within function.

a. This variable not used in the analysis.

**Canonical Discriminant Function Coefficients**

	Function
	1
LDR	4.665
(Constant)	-2.661

Unstandardized coefficients

**Functions at Group Centroids**

JENIS	Function
	1
Konvensional	-.993
Syariah	3.476

Unstandardized canonical discriminant functions evaluated at group means



## Classification Statistics

### Classification Processing Summary

Processed		18
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0
	At least one missing discriminating variable	0
Used in Output		18

### Prior Probabilities for Groups

JENIS	Prior	Cases Used in Analysis	
		Unweighted	Weighted
Konvensional	.500	14	14.000
Syariah	.500	4	4.000
Total	1.000	18	18.000

### Classification Function Coefficients

	JENIS	
	Konvensional	Syariah
LDR	7.779	28.623
(Constant)	-2.084	-19.520

Fisher's linear discriminant functions



Casewise Statistics

Case Number	Actual Group	Predicted Group	Highest Group			Second Highest Group			Discriminant Score	
			P(D=d   G=g)		P(G=g   D=d)	Squared Mahalanobis Distance to Centroid	Group	P(G=g   D=d)		Squared Mahalanobis Distance to Centroid
			P	df						
Original										
1	0	0	0.979	1	1.000	0.001	1	0.000	20.207	-1.020
2	0	0	0.977	1	1.000	0.001	1	0.000	19.715	-0.965
3	0	0	0.343	1	0.997	0.900	1	0.003	12.389	-0.044
4	0	0	0.405	1	0.998	0.695	1	0.002	13.214	-0.159
5	0	0	0.365	1	1.000	0.820	1	0.000	28.880	-1.898
6	0	0	0.222	1	1.000	1.492	1	0.000	32.379	-2.215
7	0	0	0.615	1	1.000	0.253	1	0.000	24.715	-1.496
8	0	0	0.652	1	1.000	0.204	1	0.000	24.208	-1.445
9	0	0	0.974	1	1.000	0.001	1	0.000	20.257	-1.025
10	0	0	0.159	1	0.976	1.982	1	0.024	9.369	0.415
11	0	0	0.661	1	1.000	0.193	1	0.000	24.084	-1.432
12	0	0	0.429	1	1.000	0.627	1	0.000	27.670	-1.785
13	0	0	0.467	1	0.999	0.529	1	0.001	13.998	-0.266
14	0	0	0.671	1	1.000	0.180	1	0.000	16.355	-0.569
15	1	1	0.119	1	0.953	2.430	0	0.047	8.467	1.917
16	1	1	0.362	1	0.997	0.831	0	0.003	12.654	2.564
17	1	1	0.777	1	1.000	0.080	0	0.000	22.581	3.759
18	1	1	0.029	1	1.000	4.783	0	0.000	44.296	5.663
Cross-Validated										
1	0	0	0.978	1	1.000	0.001	2	0.000	18.945	
2	0	0	0.976	1	1.000	0.001	2	0.000	18.484	
3	0	0	0.307	1	0.997	1.042	2	0.003	12.364	
4	0	0	0.373	1	0.998	0.793	2	0.002	12.996	
5	0	0	0.331	1	1.000	0.943	2	0.000	28.656	
6	0	0	0.179	1	1.000	1.804	2	0.000	33.745	
7	0	0	0.597	1	1.000	0.280	2	0.000	23.572	
8	0	0	0.635	1	1.000	0.225	2	0.000	23.011	
9	0	0	0.973	1	1.000	0.001	2	0.000	18.992	
10	0	0	0.115	1	0.979	2.487	2	0.021	10.135	
11	0	0	0.645	1	1.000	0.212	2	0.000	22.875	
12	0	0	0.399	1	1.000	0.711	2	0.000	27.083	
13	0	0	0.440	1	0.999	0.596	2	0.001	13.608	
14	0	0	0.656	1	1.000	0.198	2	0.000	15.521	
15	1	1	0.024	1	0.920	5.078	1	0.080	9.953	
16	1	1	0.223	1	0.996	1.487	1	0.004	12.746	
17	1	1	0.714	1	1.000	0.135	1	0.000	21.312	
18	1	1	0.000	1	1.000	13.253	1	0.000	69.046	



Laporan Keuangan Publikasi  
**Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba**  
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**  
 GEDUNG BNI JL.JEND.SUDIRMAN KAV 1 JAKARTA 10220  
 Telp. 021-2511946  
 per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	13,667,341	9,428,990
a. Rupiah	11,499,723	7,581,839
b. Valuta Asing	2,167,618	1,847,151
1.2 Provisi dan Komisi	160,015	140,659
a. Rupiah	141,792	122,197
b. Valuta Asing	18,223	18,462
Jumlah Pendapatan Bunga	13,827,356	9,569,649
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	10,636,345	8,627,832
a. Rupiah	8,344,040	6,520,126
b. Valuta Asing	2,292,305	2,107,706
2.2 Komisi dan Provisi	405,558	281,376
Jumlah Beban Bunga	11,041,903	8,909,208
Pendapatan Bunga Bersih	2,785,453	660,441
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	496,273	471,291
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	390,359	150,324
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	108,767	234,554
3.4 Pendapatan Lainnya	688,953	535,580
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,684,352	1,391,749
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	228,206	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi		
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	1,046,953	832,714
6.2 Beban Personalia	1,160,084	891,778
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		
6.4 Beban Transaksi Valas		
6.5 Beban Lainnya	385,087	274,315
Total Beban Operasional Lainnya	2,592,124	1,998,807
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	1,649,475	189,728
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	122,973	47,221
Beban Non Operasional	15,788	12,123
Pendapatan (Beban) Non Operasional	107,185	35,098
Pendapatan (Beban) Luar Biasa		
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,756,660	224,826
Taksiran Pajak Penghasilan -/-		70,647
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	1,756,660	295,473
Hak Minoritas -/-		
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun		
Dividen -/-		
Lainnya		
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode</b>		
Laba Bersih per Saham		



(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	1,711,812	2,042,339
Penempatan pada Bank Indonesia	32,549,532	18,081,428
a. Giro Bank Indonesia	9,871,164	10,929,297
b. Sertifikat Bank Indonesia	370,132	4,966
c. Lainnya	22,308,236	7,147,165
Giro pada Bank Lain	246,043	1,018,484
a. Rupiah	2,370	5,286
b. Valuta Asing	243,673	1,013,198
Penempatan pada Bank Lain	13,429,544	4,098,597
a. Rupiah	434,668	168
b. Valuta Asing	12,994,876	4,098,429
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang Dimiliki	5,890,979	4,386,845
a. Rupiah	1,592,004	583,528
i. Diperdagangkan		
ii. Tersedia untuk Dijual	319,749	366,402
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,272,255	217,126
b. Valuta Asing	4,298,975	3,803,317
i. Diperdagangkan	176,922	84,838
ii. Tersedia untuk Dijual	215,808	184,968
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	3,906,245	3,533,511
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah	153,493,218	176,895,296
a. Diperdagangkan	8,015,300	21,548,597
b. Tersedia untuk Dijual	31,170,372	
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	114,307,546	155,346,699
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	305,102	
a. Rupiah	305,102	
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif	4,808	
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	47,199,515	42,387,615
a. Rupiah	27,065,728	21,630,331
i. Pihak Terkait dengan Bank	440,154	322,058
ii. Pihak Lain	26,625,574	21,308,273
b. Valuta Asing	20,133,787	20,757,284
i. Pihak Terkait dengan Bank	486,679	470,846
ii. Pihak Lain	19,647,108	20,286,438
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi	1,796,623	838,287
PPAP - Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan	867,436	1,115,757
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,113,413	3,302,708
Biaya Dibayar Dimuka	158,592	455,507
Uang Muka Pajak	363,516	363,471
Aktiva Pajak Tangguhan	4,781,863	5,886,339
Aktiva Tetap	2,704,247	2,345,693
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna		16,932
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih		
Aktiva Lain-lain	3,763,901	6,075,912
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>261,300,870</b>	<b>252,543,725</b>



Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PASIVA</b>		
Giro	37,401,359	35,719,833
a. Rupiah	31,157,325	31,073,826
b. Valuta Asing	6,244,034	4,646,007
Kewajiban Segera Lainnya	25,488	171,062
Tabungan	22,118,081	17,958,338
Simpanan Berjangka	129,508,207	108,944,457
a. Rupiah	106,127,357	87,554,550
i. Pihak Terkait dengan Bank	1,721,279	316,242
ii. Pihak Lain	104,406,078	87,238,308
b. Valuta Asing	23,380,850	21,389,907
i. Pihak Terkait dengan Bank	32,219	24,131
ii. Pihak Lain	23,348,631	21,365,776
Sertifikat Deposito	800,840	388,899
a. Rupiah	800,840	267,671
b. Valuta Asing		121,228
Simpanan dari Bank Lain	12,526,641	7,105,647
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)		1,012,056
Kewajiban Derivatif	10,837	
Kewajiban Akseptasi	1,802,946	838,287
Surat Berharga yang Diterbitkan	3,318,295	4,945,435
a. Rupiah	205	
b. Valuta Asing	3,318,090	4,945,435
Pinjaman yang Diterima	18,249,581	28,678,525
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia		
b. Lainnya	18,249,581	28,678,525
i. Rupiah	3,590,655	14,044,725
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	3,590,655	14,044,725
ii. Valuta Asing	14,658,926	14,633,800
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	14,658,926	14,633,800
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	5,284,345	7,010,346
Kewajiban Sewa Guna Usaha		9,749
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1,394,684	1,915,689
Taksiran Pajak Penghasilan	342,296	235,530
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Kewajiban Lain-lain	8,362,404	14,184,594
Pinjaman Subordinasi	6,450,351	6,320,191
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain	6,450,351	6,320,191
Modal Pinjaman	3,159,000	3,050,325
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain	3,159,000	3,050,325
Hak Minoritas		
Ekuitas	10,545,515	14,054,762
- Modal Disetor	4,251,000	4,251,000
- Agio (Disagio)		
- Modal Sumbangan		
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		70,659
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga		
- Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- Saldo Laba (Rugi)		
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>261,300,870</b>	<b>252,543,725</b>
- Tambahan Modal Disetor	174,962,319	175,092,004
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		



Laporan Keuangan Publikasi  
Neraca  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

JL.JEND SUDIRMAN KAV 44-46 JAKARTA

Telp. 021-2510244, 2510254

per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	1,795,570	1,676,723
Penempatan pada Bank Indonesia	8,652,015	5,240,572
a. Giro Bank Indonesia	4,501,193	2,808,031
b. Sertifikat Bank Indonesia	1,650,822	234,334
c. Lainnya	2,500,000	2,198,207
Giro pada Bank Lain	1,227,977	732,056
a. Rupiah	17,415	12,567
b. Valuta Asing	1,210,562	719,489
Penempatan pada Bank Lain	990,645	543,528
a. Rupiah	101,266	289,261
b. Valuta Asing	889,379	254,267
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang Dimiliki	1,154,274	967,625
a. Rupiah	111,143	129,927
i. Diperdagangkan	108,143	127,355
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	3,000	2,572
b. Valuta Asing	1,043,131	837,698
i. Diperdagangkan	251,620	235,661
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	791,511	602,037
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah	28,436,257	28,981,600
a. Diperdagangkan	2,218,064	1,263,407
b. Tersedia untuk Dijual		
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	26,218,193	27,718,193
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	202,392	
a. Rupiah	202,392	
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif		
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	32,357,625	26,367,171
a. Rupiah	27,632,360	21,616,260
i. Pihak Terkait dengan Bank	21,934	19,824
ii. Pihak Lain	27,610,426	21,596,436
b. Valuta Asing	4,725,265	4,750,911
i. Pihak Terkait dengan Bank		61,506
ii. Pihak Lain	4,725,265	4,689,405
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi	272,002	285,189
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan	91,288	327,426
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,269,185	1,049,928
Biaya Dibayar Dimuka	91,966	74,291
Uang Muka Pajak	57,102	57,102
Aktiva Pajak Tangguhan	800,951	869,746
Aktiva Tetap	1,683,022	1,403,256
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna	342,069	400,028
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih	7,464	29,211
Aktiva Lain-lain	742,048	657,231
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>75,716,081</b>	<b>65,709,886</b>



Laporan Keuangan Publikasi  
**Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**

JL.JEND SUDIRMAN KAV 44-46 JAKARTA

Telp. 021-2510244, 2510254

per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	10,728,630	7,422,725
a. Rupiah	10,105,591	6,809,554
b. Valuta Asing	623,039	613,171
1.2 Provisi dan Komisi	165,431	115,074
a. Rupiah	152,271	99,069
b. Valuta Asing	13,160	16,005
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>10,894,061</b>	<b>7,537,799</b>
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	5,969,898	4,630,070
a. Rupiah	5,572,984	4,195,611
b. Valuta Asing	396,914	434,459
2.2 Komisi dan Provisi	829	136,393
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>5,970,727</b>	<b>4,766,463</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>4,923,334</b>	<b>2,771,336</b>
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	101,697	104,365
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	150,730	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	913,601	642,171
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>1,166,028</b>	<b>746,536</b>
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	888,427	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	51,555	96,855
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	943,344	900,789
6.2 Beban Personalia	1,952,656	2,467,151
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	402,848	95,187
6.4 Beban Transaksi Valas		337,300
6.5 Beban Lainnya	81,288	40,627
<b>Total Beban Operasional Lainnya</b>	<b>3,380,136</b>	<b>3,841,054</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>1,107,934</b>	<b>133,681</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	40,880	18,210
Beban Non Operasional	16,128	10,222
Pendapatan (Beban) Non Operasional	24,752	7,988
Pendapatan (Beban) Luar Biasa		
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,132,686</b>	<b>335,379</b>
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	68,795	
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,063,891</b>	<b>339,028</b>
Hak Minoritas -/-		
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun		
Dividen -/-	167,689	
Lainnya		
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode		
Laba Bersih per Saham		
Beban Penyisihan (Pemulihan) Aktiva Lain-lain	661,310	



Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PASIVA</b>		
Giro	20,161,352	16,130,015
a. Rupiah	14,519,691	11,925,154
b. Valuta Asing	5,641,661	4,204,861
Kewajiban Segera Lainnya	730,453	703,247
Tabungan	43,342,093	40,459,717
Simpanan Berjangka	26,783,863	29,357,003
a. Rupiah	23,124,734	26,032,497
i. Pihak Terkait dengan Bank	749	3,456
ii. Pihak Lain	23,123,985	26,029,041
b. Valuta Asing	3,659,129	3,324,506
i. Pihak Terkait dengan Bank	46	192
ii. Pihak Lain	3,659,083	3,324,314
Sertifikat Deposito	29,964	11,194
a. Rupiah	20,199	11,194
b. Valuta Asing	9,765	
Simpanan dari Bank Lain	112,685	188,820
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)		
Kewajiban Derivatif		
Kewajiban Akseptasi	118,142	
Surat Berharga yang Diterbitkan	129,052	128,013
a. Rupiah		
b. Valuta Asing	129,052	128,013
Pinjaman yang Diterima	1,447,040	1,699,622
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia		
b. Lainnya	1,447,040	1,699,622
i. Rupiah	125,942	147,243
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	125,942	147,243
ii. Valuta Asing	1,321,098	1,552,379
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	1,321,098	1,552,379
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	8,372	45,975
Kewajiban Sewa Guna Usaha		
Beban Yang Masih Harus Dibayar	186,573	181,395
Taksiran Pajak Penghasilan		
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Kewajiban Lain-lain	209,702	142,057
Pinjaman Subordinasi		24,579
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain		24,579
Modal Pinjaman		
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain		
Hak Minoritas		
Ekuitas	9,533,534	6,790,904
- Modal Disetor	1,486,499	1,471,993
- Agio (Disagio)	3,649,003	3,599,845
- Modal Sumbangan		
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	450	-43,389
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,059,907	1,043,470
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga		
- Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- Saldo Laba (Rugi)	3,337,675	718,985
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>102,792,825</b>	<b>95,862,541</b>



(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	820,319	765,762
Penempatan pada Bank Indonesia	4,957,456	2,377,761
a. Giro Bank Indonesia	2,104,766	1,953,017
b. Sertifikat Bank Indonesia	2,852,690	424,744
c. Lainnya		
Giro pada Bank Lain	1,508,444	1,199,181
a. Rupiah	99,380	75,526
b. Valuta Asing	1,409,064	1,123,655
Penempatan pada Bank Lain	2,111,846	72,079
a. Rupiah	362,013	24
b. Valuta Asing	1,749,833	72,055
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang Dimiliki	2,570,811	2,174,452
a. Rupiah	560,195	21,799
i. Diperdagangkan	540,195	21,799
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	20,000	
b. Valuta Asing	2,010,616	2,152,653
i. Diperdagangkan	41,802	16,938
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,968,814	2,135,715
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah	27,768,254	47,025,433
a. Diperdagangkan	1,963,992	3,477,463
b. Tersedia untuk Dijual		
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	25,804,262	43,547,970
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	15,096	
a. Rupiah	15,096	
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif	10,992	9,595
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	10,484,580	5,636,300
a. Rupiah	8,933,780	3,598,769
i. Pihak Terkait dengan Bank	4,190	2,093
ii. Pihak Lain	8,929,590	3,596,676
b. Valuta Asing	1,550,800	2,037,531
i. Pihak Terkait dengan Bank		
ii. Pihak Lain	1,550,800	2,037,531
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi	161,602	34,954
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan	72,533	95,565
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,155,412	1,625,966
Biaya Dibayar Dimuka	32,769	48,744
Uang Muka Pajak	3,118	3,118
Aktiva Pajak Tangguhan	370,080	401,648
Aktiva Tetap	786,369	571,363
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih	5,058	8,586
Aktiva Lain-lain	1,044,917	1,027,488
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>52,676,735</b>	<b>62,159,479</b>



Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PASIVA</b>		
Giro	4,181,086	2,751,985
a. Rupiah	2,564,213	1,815,365
b. Valuta Asing	1,616,873	936,620
Kewajiban Segera Lainnya	895,418	855,729
Tabungan	6,914,531	5,957,196
Simpanan Berjangka	28,703,435	21,306,214
a. Rupiah	25,810,714	20,011,522
i. Pihak Terkait dengan Bank	209,957	124,600
ii. Pihak Lain	25,600,757	19,886,922
b. Valuta Asing	2,892,721	1,294,692
i. Pihak Terkait dengan Bank	261,447	14,201
ii. Pihak Lain	2,631,274	1,280,491
Sertifikat Deposito		485,625
a. Rupiah		485,625
b. Valuta Asing		
Simpanan dari Bank Lain	170,864	576,599
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	470,833	1,131,763
Kewajiban Derivatif	3,536	
Kewajiban Akseptasi	161,602	34,954
Surat Berharga yang Diterbitkan	1,742,701	3,165,537
a. Rupiah	51,495	73,703
b. Valuta Asing	1,691,206	3,091,834
Pinjaman yang Diterima	852,286	13,397,692
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia		
b. Lainnya	852,286	13,397,692
i. Rupiah	611,353	13,210,977
- Pihak Terkait dengan Bank	76,804	12,684,283
- Pihak Lain	534,549	526,694
ii. Valuta Asing	240,933	186,715
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	240,933	186,715
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	351,477	198,841
Kewajiban Sewa Guna Usaha		
Beban Yang Masih Harus Dibayar	274,208	58,374
Taksiran Pajak Penghasilan	117,122	65,723
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Kewajiban Lain-lain	2,773,301	6,746,075
Pinjaman Subordinasi	738,751	747,816
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain	738,751	747,816
Modal Pinjaman	155,000	155,000
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain	155,000	155,000
Hak Minoritas		
Ekuitas	4,170,584	4,524,356
- Modal Disetor	3,562,261	3,562,261
- Agio (Disagio)	25,412	59,390,400
- Modal Sumbangan		
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2,939	
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga		
- Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- Saldo Laba (Rugi)	579,783	
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>52,676,735</b>	<b>62,159,479</b>
- Modal Disetor Lainnya	189	189
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		



Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

JL. JEND.SUDIRMAN NO.45-46, WISMA BANK DANAMON,JK

Telp. 021-5770160-61

per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	7,214,631	4,951,453
a. Rupiah	6,652,882	4,753,333
b. Valuta Asing	561,749	198,120
1.2 Provisi dan Komisi	66,424	56,154
a. Rupiah	58,476	44,341
b. Valuta Asing	7,948	11,813
Jumlah Pendapatan Bunga	7,281,055	5,007,607
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	5,344,259	3,779,120
a. Rupiah	4,923,104	3,498,327
b. Valuta Asing	421,155	280,793
2.2 Komisi dan Provisi	16	1,971
Jumlah Beban Bunga	5,344,275	3,781,091
Pendapatan Bunga Bersih	1,936,780	1,226,516
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	110,791	9,903
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing		
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	226,838	181,913
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	337,629	191,816
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif		134,187
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2,691	
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	454,955	462,844
6.2 Beban Personalia	472,855	297,177
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	542,804	
6.4 Beban Transaksi Valas	7,431	150,761
6.5 Beban Lainnya	184,274	84,880
Total Beban Operasional Lainnya	1,662,319	995,662
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	609,399	288,483
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	183,365	49,728
Beban Non Operasional	37,886	38,046
Pendapatan (Beban) Non Operasional	145,479	11,682
Pendapatan (Beban) Luar Biasa		
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	754,878	300,165
Taksiran Pajak Penghasilan -/-		33,769
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	723,310	333,934
Hak Minoritas -/-		
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun		
Dividen -/-		
Lainnya		
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	579,783	
Laba Bersih per Saham		

Biaya Dibayar Dimuka	16,521	26,778
Utang Mula Perik	12,700	12,277
Akiva Pajak Tanggahan	73,432	87,533
Akiva Tetap	1,000,000	1,000,000
Akumulasi Penyusutan Akiva Tetap -/-		
Akiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Akiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alir	250,337	260,377
Akiva Lain-lain	190,778	147,350
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>2,481,168</b>	<b>2,633,135</b>



Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PASIVA</b>		
Giro	6,810,289	8,182,112
a. Rupiah	1,728,733	2,172,502
b. Valuta Asing	5,081,556	6,009,610
Kewajiban Segera Lainnya	184,869	309,684
Tabungan	3,234,492	4,886,732
Simpanan Berjangka	14,850,007	15,333,947
a. Rupiah	10,923,214	10,256,532
i. Pihak Terkait dengan Bank	31,286	361,123
ii. Pihak Lain	10,891,928	9,895,409
b. Valuta Asing	3,926,793	5,077,415
i. Pihak Terkait dengan Bank	969	187,505
ii. Pihak Lain	3,925,824	4,889,910
Sertifikat Deposito	61,173	140,004
a. Rupiah	60,142	80,580
b. Valuta Asing	1,031	59,424
Simpanan dari Bank Lain	131,494	239,077
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	1,774,536	
Kewajiban Derivatif	22,916	
Kewajiban Akseptasi	71,674	94,103
Surat Berharga yang Diterbitkan		
a. Rupiah		
b. Valuta Asing		
Pinjaman yang Diterima	3,740,027	3,804,271
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia		
b. Lainnya	3,740,027	3,804,271
i. Rupiah	552,294	397,482
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	552,294	397,482
ii. Valuta Asing	3,187,733	3,406,789
- Pihak Terkait dengan Bank		64,287
- Pihak Lain	3,187,733	3,342,502
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	100,859	34,492
Kewajiban Sewa Guna Usaha		
Beban Yang Masih Harus Dibayar	142,835	133,325
Taksiran Pajak Penghasilan	6,278	5,976
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Kewajiban Lain-lain	1,529,648	1,366,067
Pinjaman Subordinasi		
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain		
Modal Pinjaman		
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain		
Hak Minoritas		
Ekuitas		2,338,242
- Modal Disetor	13,054,731	13,054,731
- Agio (Disagio)	12,132	12,132
- Modal Sumbangan		
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	128,562	371,628
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	1,343,195	1,343,195
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga		
- Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- Saldo Laba (Rugi)		
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>30,461,588</b>	<b>36,868,032</b>



(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	256,366	219,381
Penempatan pada Bank Indonesia	1,117,436	1,103,491
a. Giro Bank Indonesia	861,214	1,073,523
b. Sertifikat Bank Indonesia	256,222	29,968
c. Lainnya		
Giro pada Bank Lain	310,680	171,620
a. Rupiah	291	1,944
b. Valuta Asing	310,389	169,676
Penempatan pada Bank Lain	2,905,252	797,084
a. Rupiah	1,075,038	319,000
b. Valuta Asing	1,830,214	478,084
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang Dimiliki	1,107,249	649,591
a. Rupiah	131,663	100,525
i. Diperdagangkan	870	
ii. Tersedia untuk Dijual	56,004	49,525
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	74,789	51,000
b. Valuta Asing	975,586	549,066
i. Diperdagangkan	203,572	
ii. Tersedia untuk Dijual	447,517	252,692
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	324,497	296,374
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah	8,350,238	9,344,716
a. Diperdagangkan		
b. Tersedia untuk Dijual	1,058,162	1,282,120
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	7,292,076	8,062,596
Surat Berharga yang Dibeli dg Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	54,342	
a. Rupiah	54,342	
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif	14,376	25,020
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	7,791,659	6,088,656
a. Rupiah	3,928,226	2,225,589
i. Pihak Terkait dengan Bank	162,725	90,387
ii. Pihak Lain	3,765,501	2,135,202
b. Valuta Asing	3,863,433	3,863,067
i. Pihak Terkait dengan Bank	15,600	14,392
ii. Pihak Lain	3,847,833	3,848,675
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi	59,136	190,767
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan	178,829	142,701
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	464,895	430,200
Biaya Dibayar Dimuka	133,572	51,232
Uang Muka Pajak		
Aktiva Pajak Tangguhan	124,331	
Aktiva Tetap	370,943	371,114
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih	206,321	101,633
Aktiva Lain-lain	57,722	61,710
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>22,869,202</b>	<b>18,764,548</b>



Laporan Keuangan Bank  
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba  
PT. Jember

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PASIVA</b>		
Giro	3,310,420	1,855,806
a. Rupiah	1,267,774	922,541
b. Valuta Asing	2,042,646	933,265
Kewajiban Segera Lainnya	12,552	14,498
Tabungan	2,484,224	1,876,398
Simpanan Berjangka	11,309,277	9,842,204
a. Rupiah	7,887,697	7,052,156
i. Pihak Terkait dengan Bank	28,576	21,057
ii. Pihak Lain	7,859,121	7,031,099
b. Valuta Asing	3,421,580	2,790,048
i. Pihak Terkait dengan Bank	17,015	13,384
ii. Pihak Lain	3,404,565	2,776,664
Sertifikat Deposito	193,913	740,342
a. Rupiah	193,913	740,342
b. Valuta Asing		
Simpanan dari Bank Lain	1,227,644	224,992
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	469,893	33,534
Kewajiban Derivatif	229,359	13,388
Kewajiban Akseptasi	59,136	190,766
Surat Berharga yang Diterbitkan	100,000	190,000
a. Rupiah	100,000	190,000
b. Valuta Asing		
Pinjaman yang Diterima	1,663,748	1,964,908
a. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Bank Indonesia	65,468	68,545
b. Lainnya	1,598,280	1,896,363
i. Rupiah	119,430	14,786
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	119,430	14,786
ii. Valuta Asing	1,478,850	1,881,577
- Pihak Terkait dengan Bank		
- Pihak Lain	1,478,850	1,881,577
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4,724	42,298
Kewajiban Sewa Guna Usaha	105	104
Beban Yang Masih Harus Dibayar	56,262	90,378
Taksiran Pajak Penghasilan	27,274	20,736
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Kewajiban Lain-lain	231,978	270,150
Pinjaman Subordinasi	272,022	298,350
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain	272,022	298,350
Modal Pinjaman		
a. Pihak Terkait dengan Bank		
b. Pihak Lain		
Hak Minoritas		
Ekuitas	1,216,671	1,095,696
- Modal Disetor	746,907	746,907
- Agio (Disagio)	9,270,323	9,270,323
- Modal Sumbangan		
- Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	348,173	323,528
- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	147,222	147,222
- Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Surat Berharga		
- Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- Saldo Laba (Rugi)		
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>22,869,202</b>	<b>18,764,548</b>



(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	19,873	24,049
Penempatan pada Bank Indonesia	134,937	124,483
a. Giro Bank Indonesia	104,937	84,483
b. Sertifikat Bank Indonesia	30,000	40,000
c. Lainnya		
Giro pada Bank Lain	150,532	39,554
a. Rupiah	21,189	609
b. Valuta Asing	129,343	38,945
Penempatan pada Bank Lain	4,601	6,988
a. Rupiah	4,601	6,988
b. Valuta Asing		
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang Dimiliki		
a. Rupiah		
i. Diperdagangkan		
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
b. Valuta Asing		
i. Diperdagangkan		
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah		
a. Diperdagangkan		
b. Tersedia untuk Dijual		
c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		
a. Rupiah		
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif		
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	1,215,231	910,750
a. Rupiah	1,155,109	821,061
i. Pihak Terkait dengan Bank	13,751	3,356
ii. Pihak Lain	1,141,358	817,705
b. Valuta Asing	60,122	89,689
i. Pihak Terkait dengan Bank	204	
ii. Pihak Lain	59,918	89,689
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi		
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan	3,048	3,037
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diterima		
Biaya Dibayar Dimuka	8,227	4,775
Uang Muka Pajak		
Aktiva Pajak Tangguhan	7,734	27,068
Aktiva Tetap	43,329	41,725
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih		8,401
Aktiva Lain-lain	29,380	22,456
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1,564,422</b>	<b>1,126,988</b>



(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	149,035	65,028
a. Rupiah	144,008	59,529
b. Valuta Asing	5,027	5,499
1.2 Provisi dan Komisi	10,974	5,380
a. Rupiah	10,958	5,252
b. Valuta Asing	16	128
Jumlah Pendapatan Bunga	160,009	70,408
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	79,174	29,624
a. Rupiah	70,667	25,751
b. Valuta Asing	8,507	3,873
2.2 Komisi dan Provisi	97	6
Jumlah Beban Bunga	79,271	29,630
Pendapatan Bunga Bersih	80,738	40,778
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	1,289	1,247
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	1,999	1,442
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	4,779	2,206
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	8,067	4,895
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif		
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	148	
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	36,751	24,924
6.2 Beban Personalia	26,202	17,134
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		
6.4 Beban Transaksi Valas		
6.5 Beban Lainnya	3,734	1,746
Total Beban Operasional Lainnya	66,687	34,828
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	50,318	10,845
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	14,225	806
Beban Non Operasional	1,882	784
Pendapatan (Beban) Non Operasional	12,343	22
Pendapatan (Beban) Luar Biasa		
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	62,661	10,867
Taksiran Pajak Penghasilan -/-		
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	43,327	7,127
Hak Minoritas -/-		
Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun		
Dividen -/-		
Lainnya		
Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode		
Laba Bersih per Saham	262	47



Laporan Keuangan Publikasi  
**Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba**  
**PT.BANK SYARIAH MANDIRI (EX. PT. BSB)**  
 GD. BANK SYARIAH MANDIRI, JL. MH.THAMRIN NO.5, JKT  
 Telp. (021) 2300509  
 per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	106,983	44,340
a. Rupiah	106,983	44,340
b. Valuta Asing		
1.2 Provisi dan Komisi	668	443
a. Rupiah	668	443
b. Valuta Asing		
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>107,651</b>	<b>44,783</b>
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	32,428	5,703
a. Rupiah	32,428	5,703
b. Valuta Asing		
2.2 Komisi dan Provisi		
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>32,428</b>	<b>5,703</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>75,223</b>	<b>39,080</b>
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	140	287
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing		
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	5,857	3,182
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>5,997</b>	<b>3,469</b>
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif		
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi		
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	37,070	19,573
6.2 Beban Personalia	28,784	21,278
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		
6.4 Beban Transaksi Valas		
6.5 Beban Lainnya	1,736	1,443
<b>Total Beban Operasional Lainnya</b>	<b>67,590</b>	<b>42,294</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>24,123</b>	<b>15,255</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non Operasional	748	82
Beban Non Operasional	51	6
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>697</b>	<b>76</b>
Pendapatan (Beban) Luar Biasa		
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>24,820</b>	<b>15,331</b>
Taksiran Pajak Penghasilan -/-		
<b>LABA/RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>16,704</b>	<b>9,539</b>
Hak Minoritas -/-		
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun</b>	<b>33,107</b>	<b>23,568</b>
Dividen -/-		
Lainnya		
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode</b>	<b>49,811</b>	<b>33,107</b>
Laba Bersih per Saham		
11.1 Periode Berjalan		
11.2 Ditangguhkan	8,116	5,792



Neraca

P.T. BANK SYARIAH MANDIRI (EX. PT. BSB)

D.D. BANK SYARIAH MANDIRI, JL. MH. THAMRIN NO.5, JKT

Teip. (021) 2300509

per Desember 2001 dan 2000

(Dalam Jutaan Rupiah)

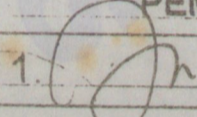
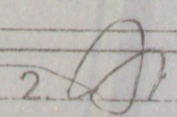
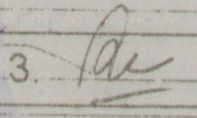
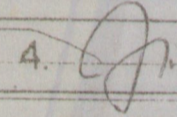
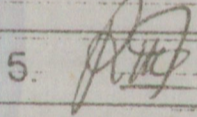
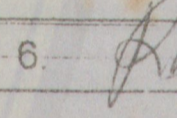
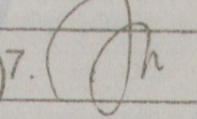
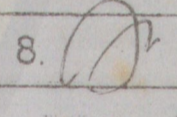
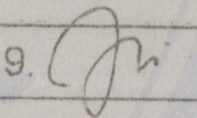
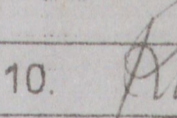
Pos-pos	Bank	
	Dec-01	Dec-00
<b>AKTIVA</b>		
Kas	17,035	7,160
Penempatan pada Bank Indonesia	220,417	259,032
a. Giro Bank	24,167	11,032
b. Sertifikat Bank Indonesia	196,250	248,000
c. Lainnya		
Giro pada Bank	1,828	454
a. Rupiah	1,828	454
b. Valuta Asing		
Penempatan pada Bank Lain	350	
a. Rupiah	350	
b. Valuta Asing		
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-		
Surat Berharga yang dimiliki		
a. Rupiah		
i. Diperdagangkan		
ii. Tersedia untuk dijual		
iii. Dimiliki Hingga Akhir Waktu Tetap		
b. Valuta Asing		
i. Diperdagangkan		
ii. Tersedia untuk dijual		
iii. Dimiliki Hingga Akhir Waktu Tetap		
PPAP - Surat Berharga yang dimiliki -/-		
Obligasi Pemerintah		
a. Diperdagangkan		
b. Tersedia untuk dijual		
c. Dimiliki Hingga Akhir Waktu Tetap		
Surat Berharga yang dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		
a. Rupiah		
b. Valuta Asing		
PPAP - Surat Berharga yang dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-		
Tagihan Derivatif		
PPAP - Tagihan Derivatif -/-		
Kredit yang Diberikan	653,134	315,728
a. Rupiah	653,134	315,728
i. Pihak Terkait dengan Bank		
ii. Pihak Lain	653,134	315,728
b. Valuta Asing		
i. Pihak Terkait dengan Bank		
ii. Pihak Lain		
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-		
Tagihan Akseptasi		
PPAP - Tagihan Akseptasi -/-		
Penyertaan		
PPAP - Penyertaan -/-		
Pendapatan yang Masih Akan Diiterima		
Biaya Dibayar Dimuka	7,479	1,337
Uang Muka Pajak	1,582	1,582
Aktiva Pajak Tangguhan	9,488	17,604
Aktiva Tetap	71,252	51,580
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-		
Aktiva Sewa Guna		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Sewa Guna -/-		
Agunan yang Diambil Alih	5,248	5,483
Aktiva Lain-lain	8,021	4,019
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>933,864</b>	<b>607,555</b>



**KARTU KONSULTASI**  
BIMBINGAN SKRIPSI SARJANA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER

Unit UPT Perpustakaan

Nama : DIDDIET WAHYU HARDIANTO  
 No. Induk Mahasiswa : 990810301281  
 Jurusan : S-1 AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : (ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Komparatif Dengan Mengukur Tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Lap.Keu)  
 Pembimbing : Drs. Wasito, MSi., Ak. & Ahmad Roziq, MM, Ak.  
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal ..... s/d .....

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 April 2003	Pengajuan proposal skripsi (DPI)	1. 
2.	9 April 2003	Revisi proposal (DPI)	2. 
3.	13 April 2003	Penambahan Rasio Keuangan (DPI)	3. 
4.	16 April 2003	Acc proposal dirumarkankan (DPI)	4. 
5.	2 Mei 2003	Alat uji hipotesis (DPI)	5. 
6.	10 Mei 2003	Perhitungan rasio keuangan (DPI)	6. 
7.	6 Juni 2003	SKRIPSI : Bab I, II, III, IV dan V (DPI)	7. 
8.	9 Juni 2003	Revisi skripsi (DPI)	8. 
9.	9 Juni 2003	Acc skripsi untuk dicyitan (DPI)	9. 
10.			10. 
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.